

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sesuai dengan Permenkes No.43 Tahun 2019 adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya yang menurut Permenkes RI No.31 Tahun 2019 disebut dengan sistem informasi Puskesmas (SIMPUS). SIMPUS bertujuan untuk memberikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai tujuan operasionalnya. Setiap pelaksana kegiatan Puskesmas dan jaringannya wajib melakukan pencatatan kegiatan yang dilaksanakan.

Penerapan teknologi informasi di sektor kesehatan sedang menjadi trend global adalah Rekam Medis Elektronik (RME). RME merupakan sub sistem informasi kesehatan yang mulai banyak di di terapkan di Indonesia. RME dipercaya dapat meningkatkan kualitas keseluruhan perawatan dan berperan terhadap *patient safety*. RME sangat penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena menyediakan integritas dan akurasi,

juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan di fasilitas kesehatan (Amin dkk., 2021).

Rekam medis elektronik merupakan salah satu kemajuan teknologi di bidang kesehatan, dimana berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dimana berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien menggunakan sistem elektronik. Selain kemudahan, ada banyak manfaat yang bisa dirasakan dengan adanya penerapan rekam medis elektronik. Banyak manfaat penerapan rekam medis elektronik bagi tenaga medis antara lain mempercepat pelayanan seperti pelayanan poliklinik dan farmasi sehingga pelayanan tidak perlu menunggu rekam medis datang, memudahkan proses dokumentasi seperti penulisan identitas, hasil pemeriksaan, peresepan obat serta efisiensi komunikasi antar Profesional Pemberi Asuhan (PPA) (Amin dkk., 2021).

Implementasi rekam medis elektronik yang digunakan di puskesmas seharusnya sejalan dengan kebutuhan dan kesiapan penggunaannya sehingga aplikasi yang diterapkan bisa benar-benar mendukung hasil kinerja pegawai. Kota Cirebon merupakan kota yang tengah bertumbuh serta memiliki kemampuan kompleksitas yang besar. Tantangan terhadap perkembangan kota terkait teknologi akan sangat bergantung pada kemampuan Kota dalam membuat inovasi berbasis digital. Untuk menuntaskan tantangan tersebut, dibutuhkan strategi serta pendekatan yang komprehensif, inklusif, efisien serta efektif. Pembangunan berbasis Kota Pintar (*Smart City*) sudah jadi tren

pembangunan kota ataupun wilayah di dunia serta jadi keniscayaan yang wajib diadaptasi wilayah ataupun kota serta kabupaten di Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik, salah satunya adalah Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pada tahun 2023, puskesmas wajib menerapkan rekam medis elektronik untuk mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

Sarana pelayanan kesehatan adalah sarana, alat atau lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pengguna. Seluruh fasilitas pelayanan kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan ketentuan paling lambat pada akhir Desember 2023. Penerapan RME pada akhir tahun 2023 akan berkontribusi pada keberhasilan program pemerintah di Indonesia dengan kinerja yang optimal. Fasilitas perawatan kesehatan harus mulai mempersiapkan semua elemen terlebih dahulu untuk meamtuhi penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik. Penggunaan RME dapat meningkatkan akurasi diagnosis dan efisiensi manajemen informasi medis.

Rencana diterapkannya rekam medis elektronik, petugas rekam medis yang profesional wajib memberikan pelayanan sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku. Penilaian kesiapan penerapan RME merupakan salah satu kompetensi PMIK, yaitu pada area kompetensi manajemen pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) yang dimana seorang PMIK mampu mengelola pelayanan rekam medis yang bermutu sesuai alur sistem untuk memastikan rekam medis tersedia saat diperlukan untuk pelayanan pasien secara manual, hybrid dan elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan.

Melihat tingkat kesiapan suatu fasilitas pelayanan kesehatan dalam penerapan suatu sistem baru seperti RME, dapat menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah *CAFP EHR Readiness Assessment Tool* merupakan penilaian kesiapan menuju Electronic Health Record (EHR), dengan tujuan meningkatkan kualitas perawatan dan mendapatkan efisiensi alur kerja. *CAFP EHR Readiness Assessment Tool* membantu mengidentifikasi dalam upaya meningkatkan kapasitas untuk berhasil melakukan dan mempertahankan adopsi EHR, penilaian berfokus pada lima bidang yaitu kapasitas manajemen, keuangan dan kapasitas anggaran, kapasitas operasional, kapasitas teknologi, penyelarasan organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 20 Mei 2024 dengan menggunakan lembar kuesioner yang disebarkan kepada karyawan puskesmas menyebutkan kapasitas manajemen mendapatkan skor 16,1 berada di *range* I, kapasitas keuangan dan anggaran mendapatkan skor 14,3 berada

pada *range* I, kapasitas operasional mendapatkan skor 13,3 berada pada *range* II, kapasitas teknologi mendapatkan skor 30,6 berada pada *range* II, kapasitas keselarasan organisasi mendapatkan skor 33,1 berada pada *range* I, skor dalam kisaran ini menunjukkan bahwa UPT Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon berada pada *range* I sangat siap dalam penerapan RME.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil penelitian tentang “analisis kesiapan puskesmas dalam penerapan rekam medis elektronik dengan metode *CAFP EHR Readiness Assessment Tool* di UPT Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Kesiapan Puskesmas Dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan Dengan Metode *CAFP EHR Readiness Assessment Tool* Di UPT Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon?” :

- 1.2.1 Bagaimana kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas manajemen ?
- 1.2.2 Bagaimana kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas keuangan dan anggaran ?
- 1.2.3 Bagaimana kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas operasional ?

- 1.2.4 Bagaimana kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas teknologi ?
- 1.2.5 Bagaimana kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek keselarasan organisasi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesiapan puskesmas dalam penerapan rekam medis elektronik dengan metode *CAFP EHR Readiness Assessment Tool* di UPT Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas manajemen
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas keuangan dan anggaran
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas operasional
- 1.3.2.4 Untuk mengetahui kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek kapasitas teknologi
- 1.3.2.5 Untuk mengetahui kesiapan penerapan RME di Puskesmas Sunyaragi ditinjau dari aspek keselarasan organisasi

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan saran puskesmas mengenai kesiapan petugas rekam medis dalam menghadapi penerapan rekam medis elektronik.

### 1.4.2 Bagi Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika

Sebagai bahan referensi dalam pembelajaran rekam medis elektronik dan bahan ajar mengenai analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan metode *CAFP EHR Readiness Assessment Tool*.

### 1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti mengenai analisis dalam penerapan rekam medis elektronik dengan metode *CAFP EHR Readiness Assessment Tool*.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1  
Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode / Hasil	Populasi dan Sampel	Persamaan	Perbedaan
1.	Ananda Nur Fajarwati dan Nina Dwi Astuti (2023)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan <i>CAFP EHR Readiness Assessment Tool</i> di Puskesmas Karanganom	Wawancara	Kepala puskesmas, Kepala Tata Usaha, PMIK, dokter, perawat, bidan, dan studi dokumentasi	1. Meneliti mengenai kesiapan penerapan RME 2. Metode yang digunakan yaitu <i>CAFP EHR Readiness Assessment</i>	1. Lokasi dan waktu penelitian 2. Jenis penelitian yang digunakan

2.	Ika Sudirahayu dan Agus Harjoko (2017)	Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung	Kualitatif dengan rancangan studi kasus	Pengambil keputusan dan pengguna RME yang terdiri atas dokter, perawat, petugas rekam medis, teknisi	1. Meneliti mengenai kesiapan penerapan RME	1. Lokasi dan Waktu Penelitian 2. Metode yang digunakan adalah metode DOQ-IT
3.	Lina Khasanah dan Nita Budiyanthi (2021)	Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Wilayah Kota Cirebon Tahun 2021	Kuantitatif Deskriptif	Populasi nya sejumlah Puskesmas di Kota Cirebon yaitu 22 Puskesmas dan sampel pada penelitian ini menggunakan total populasi yaitu 22 Puskesmas di Kota Cirebon	1. Meneliti mengenai Kesiapan penerapan RME	1. Lokasi dan Waktu Penelitian 2. Pengukuran tingkat kesiapan menggunakan DOQ-IT